

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Organisasi adalah salah satu sumber pendidikan yang memerlukan komunikasi secara komunikatif. Robert mengatakan bahwa ciri peradaban manusia yang bermasyarakat senantiasa ditandai dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu.<sup>1</sup> Setiap hari manusia selalu berhubungan dengan organisasi. Mulai dari lingkup terkecil, sampai yang terbesar. Apabila mereka tidak menghabiskan sebagian besar waktu mereka sebagai anggota organisasi (pekerjaan, sekolah, sosial, dan sebagainya), maka mereka dipengaruhi oleh organisasi, sebagai nasabah, pasien, pelanggan, atau warganegara. Alasan orang mendirikan organisasi untuk beberapa tujuan tertentu, yang hanya dapat dicapai lewat tindakan yang harus dilakukan dengan persetujuan bersama. Ciri organisasi adalah perilakunya terarah pada tujuan (*goal-directed behavior*) yang berarti organisasi itu mengejar tujuan dan sasaran yang dapat dicapai secara lebih efisien dan lebih efektif dengan tindakan yang dilakukan bersama-sama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Presthus, Robert. *The Organizational Society*. 1962. New York Knop. Amitai Etzioni, hal 1.

<sup>2</sup> Gibson, dkk. 1997. *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta. Erlangga. hal 3.

Korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu. <sup>3</sup>Ilmu Komunikasi mempertanyakan bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan, media apa yang dipakai, bagaimana prosesnya, dan faktor-faktor apa yang menjadi penghambat. Manusia yang berperan dalam menjalankan sebuah organisasi merupakan partisipan organisasi yang memberikan kontribusi kepada organisasi untuk mencapai tujuan umum yang telah ditentukan.

Komunikasi dalam sebuah organisasi sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan organisasi. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat tidak mengadakan jalinan hubungan dengan manusia lain. Salah satu jalan penghubungnya adalah komunikasi. Jadi komunikasi merupakan jiwa interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Begitupun dalam organisasi, komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan yang harmonis dan tukar menukar informasi antara ketua organisasi dengan anggota organisasi atau sebaliknya dari anggota organisasi dengan ketua organisasi dan antar sesama anggota organisasi.

---

<sup>3</sup> Rosenblatt dalam Onong Uchjana Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. hal 115.

Jenis organisasi tidak hanya satu; <sup>4</sup>ada organisasi pemerintah, semipemerintah, swasta, dan lain-lain. Sifatnya dari organisasi juga bermacam-macam mulai dari pendidikan, kebudayaan, kemiliteran, keolahragaan, perekonomian, pertanian, kesosialan, kesenian, dan sebagainya. Lingkup organisasi pun berbeda: internasional, nasional, regional, lokal, bahkan lebih kecil lagi dari lingkup lokal. Berdasarkan jenis yang berbeda-beda tersebut, tentu saja memiliki bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan, media apa yang dipakai, bagaimana prosesnya, faktor-faktor apa yang menjadi penghambat yang berbeda-beda pula.

Dimensi komunikasi organisasi ada 2 (dua) jenis, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal yang kemudian masing-masing dibagi menjadi 2 (dua). Menurut Lawrence D. Brennan, komunikasi internal adalah pertukaran gagasan di antara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) serta pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung.<sup>5</sup>

Secara internal, komunikasi organisasi dibagi secara vertikal yang berarti komunikasi dari atas ke bawah ataupun sebaliknya, seperti: pimpinan memberikan instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, informasi-informasi, penjelasan-

---

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. hal 115.

<sup>5</sup> Onong Uchjana Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. hal 115.

penjelasan, dan lain-lain kepada bawahannya. Lalu bawahannya memberikan laporan-laporan, saran-saran, pengaduan-pengaduan, dan sebagainya kepada pimpinan. Komunikasi secara horizontal ialah secara mendatar, antara anggota, karyawan, dan sebagainya. Pada komunikasi horizontal seringkali berlangsung tidak formal, berbeda dengan komunikasi vertikal. Komunikasi organisasi secara internal, dibagi menjadi 2 jenis, yaitu komunikasi personal dan kelompok. Komunikasi eksternal ialah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasi yang memiliki hubungan timbal balik, yakni komunikasi dari organisasi kepada khalayak dan dari khalayak kepada organisasi.

Salah satu jenis organisasi bidang kesenian adalah grup paduan suara dalam lingkup universitas yaitu yang diikuti oleh mahasiswa. Grup paduan suara ini merupakan organisasi kemahasiswaan yang memiliki anggota berstatus mahasiswa universitas tersebut, dan mempunyai kapabilitas di bidang seni suara, khususnya bernyanyi. Dalam bernyanyi secara solo (sendiri), diperlukan berbagai macam teknik, mulai dari pernapasan, intonasi, artikulasi, sampai intepretasi terhadap suatu lagu. Berbeda dengan bernyanyi secara paduan suara. Bernyanyi dalam paduan suara diperlukan bukan hanya teknik semata secara individual, tetapi juga dalam harmonisasi suara. Oleh karena itu, dalam membuat suatu harmonisasi suara, diperlukan proses yang cukup panjang, termasuk bagaimana menerapkan pola komunikasi yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik pula.

Pola Komunikasi Organisasi Grup Paduan Suara hampir menyerupai pola komunikasi kelompok kecil, seperti rapat, konferensi dan komunikasi dalam kelompok kerja (dalam hal ini, *event* atau acara). Kelompok kecil adalah suatu

kumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan, terikat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka. Beberapa tujuan dari komunikasi kelompok kecil adalah:

- (1) Tujuan Personal yang dibagi dalam empat aspek yaitu hubungan sosial, penyaluran, kelompok terapi dan belajar.
- (2) Tujuan dalam Pekerjaan yang dibagi menjadi dua yaitu pembuat keputusan dan pemecahan masalah.

Kaderisasi merupakan hal penting bagi sebuah organisasi atau dalam hal ini adalah grup karena merupakan inti dari kelanjutan perjuangan organisasi. Bung Hatta pernah menyatakan kaderisasi dalam rangka kebangsaan, "Bahwa kaderisasi sama artinya dengan menanam bibit. Untuk menghasilkan pemimpin bangsa di masa depan, pemimpin pada masanya harus menanam." Kaderisasi adalah salah satu bidang atau program yang memiliki karakter manajemen yang berbeda dengan yang lainnya seperti: latihan persiapan, *event*, sampai evaluasi.

Pola komunikasi yang terjadi pada Grup Paduan Suara harus bisa memenuhi tujuan agar kehidupan berorganisasi dapat lebih baik dan berguna baik secara persona maupun secara kelompok. Sebagai contoh pada saat akan mengisi suatu acara, anggota lama Grup Paduan Suara akan mengajarkan anggota yang baru untuk berlatih dengan menyesuaikan jadwal terlebih dahulu, lalu disesuaikan juga dengan waktu yang baik untuk berlatih (sore menjelang malam), penyesuaian panggung, pembagian suara, persiapan terakhir (*briefing*), gladi bersih, tampil dan setelahnya diadakan evaluasi.

Proses tersebut harus dilakukan dan diturunkan kepada setiap angkatan demi mempertahankan eksistensi dan kualitas Grup Paduan Suara. Juga ketika ada pekerjaan, maka setiap anggota, saling berkoordinasi demi membuat keputusan dan memecahkan masalah yang terjadi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa setiap lingkup organisasi atau grup memerlukan adanya kaderisasi, terutama yang memiliki ciri khusus, seperti di seni, yang tentu saja membutuhkan keahlian khusus dan pengalaman. Salah satu organisasi tersebut adalah Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Lampung. Grup Paduan Suara Mahasiswa memerlukan adanya kaderisasi keanggotaan yang memiliki metode tersendiri dalam melakukannya dan tentu saja disertai dengan pola komunikasi yang berbeda pula.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa : (1) Paduan Suara Mahasiswa merupakan salah satu Organisasi yang memiliki kinerja dan keaktifan di Universitas Lampung (2) Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung sudah mengikuti dan mengisi berbagai acara skala lokal sampai nasional (3) Untuk memilih lokasi penelitian harus dengan memperhitungkan pengeluaran waktu dan biaya yang efisien.

Seperti yang tertulis dalam Anggaran Dasar Paduan Suara Mahasiswa, Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung merupakan organisasi yang menjadi wadah aktifitas dan prestasi mahasiswa Universitas Lampung di bidang seni suara

yang menyediakan fasilitas untuk mengadakan dan mengikuti setiap kegiatan di bidang seni suara.<sup>6</sup>

Dalam setiap periode kepengurusan, kegiatan-kegiatan yang diadakan maupun diikuti Grup Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung sangat banyak. Hal tersebut sangat menyita waktu dan tenaga serta pikiran para pengurus organisasi. Selain itu, setiap kegiatan yang diadakan atau diikuti memerlukan kemampuan (*skill*) yang baik, seperti kemampuan bernyanyi yang baik, tehnik yang benar, dan kedisiplinan tinggi. Hal tersebut akan didapatkan setelah kaderisasi keanggotaan yang dilakukan sekurang-kurangnya satu tahun sekali (Tahun Ajaran Baru) melalui persiapan yang cukup lama dan matang. Oleh karena itu, semua sangat memerlukan komunikasi untuk terus memotivasi pengurus bekerjasama mewujudkan tujuan organisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

”Bagaimana pola komunikasi organisasi yang diterapkan grup Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung dalam kaderisasi keanggotaan?”.

---

<sup>6</sup> BAB I. Anggaran Dasar Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung Tahun 2010.

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dalam kaderisasi keanggotaan menjelang persiapan kegiatan grup Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dalam organisasi dan dapat membantu penelitian lain yang berkaitan dengan komunikasi organisasi.
2. Secara Praktis. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam berpikir ilmiah dan sistematis ketika mengamati fenomena yang ada disekitarnya. Juga dapat menambah wawasan dan berguna sebagai bahan masukan bagi sesama rekan mahasiswa serta dapat memberikan manfaat bagi para peminat dunia organisasi, serta dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang sudah berkecimpung dalam organisasi untuk memperhatikan masalah kaderisasi khususnya organisasi bidang Paduan Suara.